

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian Konkrit

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti Penanaman Nilai-Nilai Spiritualitas Melalui Tri Satya Dan Dasa Dharma Dalam Membentuk Akhlak Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Zainul Hasan adalah pendekatan kualitatif. Hal ini untuk memahami dan mendeskripsikan hasil pembentukan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di MA Zainul Hasan, Suwaluh, Sambirejo, Pare-Kediri.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono “penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (benar- benar terjadi), digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabung), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (penalaran)”¹.

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menafsirkan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan adalah cara yang dilakukan peneliti, untuk pengumpulan data dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Kehadiran peneliti di MA Zainul

¹ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015.

Hasan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan Pramuka, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan anggota pramuka. kehadiran peneliti diketahui oleh anggota pramuka, peneliti sangat diperlukan pada waktu penelitian berlangsung, agar peneliti dapat melihat langsung fenomena yang terjadi selama penelitian

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pramuka MA Zainul Hasan Di Dsn, Suwaluh Ds. Sambirejo Kec. Pare Kab. Kediri. Alasan peneliti memilih di Pramuka MA Zainul Hasan karena peneliti salah satu guru yang ada di yayasan pendidikan Zainul Hasan dan Pembina pramuka di MTS Zainul Hasan. Sehingga peneliti mengetahui Penanaman Nilai-Nilai Spiritualitas Melalui Tri Satya Dan Dasa Dharma Dalam Membentuk Akhlak Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Zainul Hasan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu hal yang paling penting didalam penelitian. Dari kesalahan dalam memahami dan memilih sumber data yang akan di peroleh ada kemungkinan meleset dari apa yang sudah difikirkan. Dalam penelitian ini data di kelompokkan menjadi dua yakni sekunder dan primer.²

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di ambil dari sumberpertama yang di lihat oleh peneliti.³ Data di peroleh dari Anggota Gerakan Pramuka MA Zainul Hasan. karena

² Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal: 157.

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal: 24.

informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai subjek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di terima oleh peneliti atau dari yang disajikan orang pertama.⁴ Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku pedoman kepramukaan kursus Pembina tingkat dasar, dokumen kegiatan yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data untuk menyelesaikan masalah tersebut maka metode yang di gunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang cara mengambil data dengan mencatat fenomena-fenomena yang diteliti.⁵ Bagaimana Anggota Pramuka MA Zainul Hasan melaksanakan kegiatan pramuka selama berproses. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data dengan baik. bagaimana Anggota Pramuka MA Zainul Hasan melakukan perubahan akhlaknya lebih baik dengan mengikuti ekstra Pramuka.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁶ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pembentukan

⁴ Ibid. hal: 24.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal:135.

⁶ Sugiyono, *Metidologi Penelitian Pendidikan*.317

nilai-nilai spiritualitas dan disiplin siswa dalam kegiatan Kepramukaan di MA Zainul Hasan, Suwaluh, Sambirejo, Kec. Pare, Kab. Kediri.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, wawancara bisa dilakukan tatap muka atau bisa juga dengan menggunakan media contohnya dengan menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dokumentasi

Sebuah pengambilan data dengan cara tertulis atau mengambil gambar.⁷ Sehingga peneliti mudah untuk mempelajarinya sehingga data di peroleh dari Nilai-Nilai Spiritualitas Trisatya Dan Dasa Darma Dalam membentuk Akhlak Anggota Pramuka Ma Zainul Hasan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan *Miles Huberman*, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas datanya sampai jenuh.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hal: 148.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Aktifitas dalam analisis data, meliputi data *reduction* (pengurangan), data display (penataan), dan conclusion (kesimpulan).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Melengkapi keabsahan temua data tentang Akhlak, kali ini peneliti mengambil teknik ini :⁸

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam proses penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Kekuatan Pengamatan

Kekuatan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang berhubungan dengan isu yang sedang di cari lalu peneliti menelaah secara rinci sampai menemukan titik yang di cari. Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan persoalan atau isu yang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media),321-322

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dengan menggunakan cara:

- a. Penyusunan instrumen wawancara guna pertanyaan penelitian.
- b. Membandingkan dengan literatur dan penelitian terdahulu.
- c. Memilih metode agar dapat mengecek dan membandingkan.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah :

- a. Tahap pra lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.
- d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

⁹ Moleong, *Metode Penelitian*, 331

